

# PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA ASING BERBASIS BUDAYA MELALUI PERKULIAHAN KOLABORATIF

Oleh: Prof. Darmiyati Zuchdi, MS., Ed.D., Dr. Nurhadi, S.Pd., M.Hum., Prof. Dr. Drs. Suhardi, M.Pd., Abdul Haliq, M.Pd., Tri Yulianan, M.Pd.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan tahap pertama pengembangan program pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing (PBI) yang efektif, yang dirancang selama tiga tahap. Tujuannya untuk mengidentifikasi aspek budaya dari program yang sudah ada, sebagai dasar untuk pengembangan program PBI berbasis budaya, pada penelitian tahap kedua. Tujuan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya kecenderungan penyelenggaraan program PBI yang belum menekankan pada aspek budaya dan berupa program yang belum teruji keefektifannya. Padahal Indonesia terkenal sebagai bangsa yang sangat kaya akan keanekaragaman budaya sehingga akan menarik sekali jika diintegrasikan ke dalam program pembelajaran bahasa Indonesia bagi pembelajar yang berasal dari berbagai negara. Di sisi lain, PPs UNY memiliki program S3 Ilmu Pendidikan Bahasa yang menawarkan mata kuliah Seminar Permasalahan PBI. Penyelenggaraan mata kuliah ini perlu inovasi dalam bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis proyek, guna menyiapkan lulusan yang mampu bersinergi menghasilkan program PBI berbasis budaya, yang terstandarisasi.

Secara metodologis, penelitian ini merupakan tahap *need assessment* pada tahun pertama penelitian pengembangan yang dilaksanakan dalam bentuk penelitian survei. Penelitian ini memayungi penelitian enam mahasiswa yang berpartisipasi dalam perkuliahan Seminar Permasalahan PBI tahun 2017/2018. Lokasi penelitian di enam perguruan tinggi (PT) di Yogyakarta yang telah menyelenggarakan program PBI, yaitu: UIN, UAD, ISI, SADHAR, UNY, dan UII. Objek penelitiannya berupa komponen program PBI, yang meliputi: manajemen program, materi, media, pendekatan (metode dan strategi pembelajaran), penilaian pembelajaran, serta evaluasi program. Pengumpulan data dengan angket, untuk memperoleh data kuantitatif tentang penyelenggaraan program PBI di enam PT secara umum mengenai enam aspek yang diteliti; sedangkan wawancara untuk mengungkap secara lebih mendalam untuk setiap aspek, masing-masing dari dua PT yang diteliti. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk data hasil angket dan deskriptif kualitatif untuk data hasil wawancara dan observasi. Kemudian dilakukan sintesis sebagai landasan untuk menyusun draf program PBI berbasis budaya pada penelitian tahun kedua. Hasil penelitian terhadap enam lembaga penyelenggara PBI di Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Pertama, manajemen program PBI belum berbasis budaya. Dalam rekrutmen dosen dan pegawai administratif tidak ada persyaratan latar belakang pendidikan studi budaya yang diharapkan dapat mengelola pembelajaran antarbudaya. Demikian juga belum ada pengembangan staf dengan materi khusus mengenai pengintegrasian budaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Kedua, materi pembelajaran belum seluruhnya berbasis budaya. Meskipun sudah ada beberapa pengenalan budaya lewat beberapa materi, belum seluruhnya berbasis budaya. Materi PBI yang berupa sintesis budaya pembelajar dengan budaya Indonesia/daerah juga belum dikembangkan. Ketiga, media pembelajaran juga belum banyak yang berbasis budaya, hanya terbatas pada beberapa yang memang materinya diambil dari produk budaya Indonesia. Keempat, pendekatan, metode, dan strategi belum menggunakan model pembelajaran yang dikemukakan oleh Byran dan Esarte (1991), yang meliputi pembelajaran bahasa, kesadaran bahasa, kesadaran budaya, pengalaman budaya. Kelima, penilaian pembelajaran berbasis budaya belum dilakukan dengan penilaian proses, namun sudah ada yang mengemasnya dalam festival budaya pada akhir program. Keenam, evaluasi program PBI belum ada yang secara eksplisit mengevaluasi capaian program pada aspek pemahaman, kesadaran, dan pengalaman budaya Indonesia/daerah. Ketujuh, draft program PBI yang menekankan aspek budaya dari segi: manajemen program, materi, media, (pendekatan, metode, dan strategi), penilaian pembelajaran, dan evaluasi program akan dikembangkan dan diuji keefektifannya pada penelitian tahun kedua dan ketiga.

Kata Kunci: *program PBI, aspek budaya*